



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

## **ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH**

### **TITLE**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PROGRAM KHUSUS PADA SDLB NEGERI BANDA ACEH**

### **ABSTRACT**

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL  
GURU PROGRAM KHUSUS PADA  
SDLB NEGERI BANDA ACEH**

Oleh : Lenayanti Br.Pulungan  
NIM : 1409200050025

Komisi Pembimbing:

1. Prof. Dr. Yusrizal, M. Pd.
2. Dr. Niswanto, M. Pd.

### **ABSTRAK**

Pengembangan kompetensi profesional guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan untuk meningkatkan mutu hasil belajar melalui peningkatan proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses penyusunan program pengembangan; (2) strategi pengembangan dan (3) faktor pendukung serta penghambat pengembangan kompetensi profesional guru program khusus pada SDLB Negeri Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pengawas, wakil kepala sekolah, ketua gugus, dan guru program khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penyusunan program dilakukan oleh kepala sekolah, bersama wakil kepala sekolah dan beberapa guru program khusus melalui rapat kerja pada awal tahun ajaran baru; (2) Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu mengadakan in house training, mengirim guru untuk mengikuti diklat ke lembaga penyelenggara pelatihan, di tingkat daerah, dan nasional, serta memberikan peluang bagi guru untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi; dan (3) Faktor pendukungnya adalah: (a) Guru yang mengikuti program pengembangan sudah sesuai dengan kebutuhan dan relevan dengan kompetensi yang ada; (b) Banyaknya program pelatihan yang diselenggarakan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: (a) Terbatasnya anggaran untuk melaksanakan in house training; (b) Program pelatihan belum mengakomodir semua jenis dan kekhususan yang ada; (c) Program pengembangan belum berkesinambungan; dan (d) Masih rendahnya tingkat penguasaan teknologi oleh guru program khusus.

Kata kunci: Pengembangan, Kompetensi Profesional, dan Guru Program Khusus.